BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Di Mts Al-Huda Bandung Tulungagung", kesimpulan dari judul tersebut yaitu:

1. Upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa terhadap guru yaitu: (a) Guru pendidikan agama islam memberikan nasehat kepada siswa ketika pembelajaran di dalam kelas maupun saat di luar kelas ketika ada hal-hal yang berkaitan dengan akhlak siswa terhadap guru; (b) Memberikan contoh langsung atau keteladanan yang baik yakni dengan cara sesama guru dan terutama guru senior bapak/ibu guru juga saling menghormati dan menerapkan apa yang beliau sampaikan kepada para siswa; (c) Membiasakan untuk bertutur kata yang sopan dan berkepribadian yang baik dengan sesama guru. Untuk menjaga agar pembinaan akhlak kepada guru tersebut berjalan dengan baik, bapak-ibu guru khususnya guru pendidikan agama islam melakukan pengawasan terhadap peserta didik dalam keseharian siswa ketika di lingkungan sekolah.
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Terhadap Sesama Siswa yaitu: (a) Guru pendidikan agama islam selalu memberikan nasehat dan pengarahan untuk selalu menjaga kerukunan dan hubungan baik dengan sesama siswa maupun dengan orang

lain diluar lingkup sekolah; (b) Bapak-ibu guru juga memberikan keteladanan atau contoh langsung kepada siswa ketika disekolah, juga memberikan keteladanan lewat kisah-kisah yang disampaikan ketika pembelajaran; (c) Memberikan pengawasan kepada siswa terkait hubungan dengan sesama siswa; (d) Bapak/ibu guru memberikan pembiasaan kepada siswa untuk menjaga kerukunan, kekompakan, kerjasama dan kebersamaan kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan didalam kelas seperti diskusi kelompok dan tugas kelompok, selain itu juga melalui kegiatan-kegiatan ketika ada event-event tertentu.

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Terhadap Orang Tua yaitu: (a) Guru pendidikan agama islam menyampaikan nasehat dan motivasi kepada siswa untuk berbakti kepada orang tua serta menyampaikan tentang keutamaan birrul walidain ketika pembelajaran maupun saat diluar kelas; (b) Memberikan keteladanan langsung melalui tutur kata dan kepribadian dari bapak/ibu guru serta melalui kisah-kisah menginspirasi yang berkaitan dengan akhlak terhadap orang tua; (c) Bapak-ibu guru mencontohkan langsung bagaimana cara menghormati orang tua, seperti unggah ungguh terhadap orang tua, berbicara yang sopan dengan orang tua dan cara berbakti lainnya tentunya dicontohkan melalui keseharian dalam beraktifitas dan berkegiatan di sekolah. Untuk memantau tentang akhlakul karimah siswa terhadap orang tua ketika dirumah, bapak ibu guru dapat menanyakan langsung ke orang tua siswa melalui perantara guru wali kelas.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis akan menyampaikan saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan terkait upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Diharapkan kepada kepala madrasah untuk terus ikut andil dan mendukung serta memotivasi semua guru khususnya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa, sehingga selain mempunyai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, siswa juga mempunyai akhlak yang mulia.

2. Bagi Guru

   Diharapkan kepada semua guru terkhusus guru pendidikan agama islam untuk selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik serta menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan dapat mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan mengkaji sumber serta referensi yang lebih luas atau mungkin juga membandingkan dengan lokasi lain untuk melaksanakan penelitian berikutnya guna mendapatkan pengembangan lebih lengkap berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa.